

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Taman kanak-kanak memiliki peran penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan mereka memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Sebagai jembatan antara lingkungan keluarga dengan masyarakat yang lebih luas seperti sekolah dasar dan lingkungan lainnya, fisik dari bangunan sekolah memiliki peran penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Fisik dari bangunan taman kanak-kanak harus dapat mengakomodasi kurikulum yang diterapkan sehingga kegiatan belajar mengajar sesuai dengan perkembangan usia anak usia dini. Kurikulum yang digunakan pun beragam, banyak taman kanak-kanak yang menggunakan kurikulum *international*, salah satunya taman kanak-kanak Kinderland Preschool yang menggunakan kurikulum Singapura dan juga merupakan cabang langsung dari Singapura. Taman kanak-kanak ini memiliki potensi untuk dikembangkan lagi karena kurikulum Singapura memiliki kegiatan belajar aktif didalam kelas sehingga membutuhkan luasan kelas yang cukup luas dan memiliki fungsi satu ruang kelas yang beragam, namun tanpa dipungkiri letak lokasinya yang berada di tengah kota sehingga terdapat peraturan setempat yang mengakibatkan luas yang boleh terbangun tidak terlalu besar dan juga perlu diperhatikan keamanan bangunan untuk anak-anak usia dini.

Dari uraian tersebut maka dibutuhkan penyelesaian masalah diatas dengan perancangan yang dapat mengakomodasi tujuan kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan standar dan persyaratan yang dikeluarkan oleh pihak pemerintah Singapura dan dapat mengimplementasikan keamanan bangunan untuk anak usia dini. Rancangan diharapkan dapat mengoptimalkan tujuan kegiatan belajar mengajar yang diterapkan Kinderland Preschool ini. Penyusun berusaha untuk merencanakan dan merancang suatu ide yang diwujudkan dalam Tugas Akhir dengan judul " **Perancangan Taman Kanak-Kanak Berbasis Kurikulum Singapura di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan** ". Untuk mewujudkan perencanaan dan perancangan yang dapat menjawab permasalahan mengambil pada studi kasus Kinderland Preschool, dibutuhkan sebuah pedoman program perencanaan dan perancangan yang dirumuskan dari standar-standar yang dikeluarkan pemerintah Singapura dan juga tinjauan dari Kinderland Preschool itu sendiri yang akan dijadikan acuan dalam perancangan sehingga dapat menjawab dan memaksimalkan solusi dari permasalahan yang ada. Oleh karena itu penulis membuat Laporan Pedoman Perencanaan dan Perancangan

Arsitektur pada Perancangan Taman Kanak-Kanak Berbasis Kurikulum Singapura di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan .

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Tujuan dari penulisan Laporan Pedoman Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini adalah sebagai pedoman dan acuan dalam merancang taman kanak-kanak berbasis kurikulum Singapura di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

1.2.2. Sasaran

Terwujudnya suatu langkah dalam proses mendesain taman kanak-kanak berbasis kurikulum Singapura berdasarkan aspek-aspek panduan perencanaan. Aspek ini meliputi identifikasi masalah, program ruang , dan juga sistem penunjang seperti aspek teknis dan aspek kinerja.

1.3. Manfaat

1.3.1. Manfaat Subyektif

Memenuhi salah satu persyaratan mata kuliah Tugas Akhir pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

1.3.2. Manfaat Obyektif

Memperoleh laandasan perencanaan dan perancangan taman kanak-kanak berbasis kurikulum Singapura di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan untuk membuat produk desain grrafis

1.4. Ruang Lingkup

1.4.1. Secara Substansial

Ruang Lingkup pembahasan secara substansial meliputi aspek-aspek arsitektural perencanaan dan perancangan taman kanak-kanak berbasis kurikulum Singapura di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Masalah yang berada di luar lingkup arsitektural

akan dibahas seperlunya dengan batasan sepanjang hal tersebut masih dianggap relevan.

1.4.2 Secara Spasial

Tapak terpilih adalah tapak yang telah di analisa sesuai dengan standar dan persyaratan yang ada. Dalam menentukan pemilihan tapak diperhatikan juga peraturan yang dikeluarkan pemerintah Singapura, potensi lingkungan dan peraturan daerah setempat.

1.5. Metode Penyusunan

Metode penyusunan yang dilakukan dalam menyusun landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur (LP3A) dengan judul "Taman Kanak-Kanak Berbasis Kurikulum Singapura di Kebayoran Baru, Jakarta" mengacu pada metode penyusunan ilmiah. Dilakukan beberapa tahap yaitu identifikasi masalah, pengelompokan masalah, pengembangan ide pemecahan masalah, dan solusi sebagai hasil. Dari tahap-tahap yang telah dilakukan, digunakan untuk pemahaman terkait permasalahan, potensi, dan solusi berupa program ruang yang dapat digunakan dalam tahap selanjutnya yaitu eksplorasi. Berikut uraian mengenai tahapan yang dilakukan:

Tahap	Cara	Hasil
Identifikasi Masalah	Mencari kurikulum Singapura, Melakukan survey pada taman kanak-kanak berbasis kurikulum Singapura (Kinderland) dan melakukan survey pada tapak dan lingkungan	Mengetahui aktualita pada taman kanak-kanak berbasis kurikulum Singapura di Kebayoran Baru, Jakarta
Pengelompokkan Masalah	Setelah mengetahui permasalahan pada taman kanak-kanak berbasis kurikulum Singapura di Jakarta kemudian dikelompokkan sesuai dengan subtansinya	Terdapat 3 kelompok permasalahan yaitu aspek arsitektural, aspek teknis dan aspek kinerja
Pengembangan Ide	Setelah melakukan	Ditemukan solusi

Pemecahan Masalah	pengelompokkan masalah melakukan analisa berdasarkan studi literatur pada peraturan fasilitas yang dikeluarkan pemerintah Singapura dan juga data pada sistem pendidikan di Kinderland Preschool	permasalahan pada aspek arsitektural, aspek teknis dan aspek kerja yang kemudian dijadikan pedoman dalam merancang taman kanak- kanak berbasis kurikulum Singapura di Kebayoran Baru, Jakarta yang selanjutnya digunakan untuk tahap eksplorasi
-------------------	---	--

1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Program Perencanaan dan Perancangan ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Penjabaran latar belakang permasalahan, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan mengenai Perencanaan dan Perancangan Taman Kanak-Kanak Berbasis Kurikulum Singapura di Kebayoran Baru, Jakarta

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai standar-standar taman kanak-kanak di Singapura dan kurikulum yang digunakan pada taman kanak-kanak di Singapura

BAB III TINJAUAN KINDERLAND PRESCHOOL

Menguraikan tentang lokasi tapak, gambaran umum Kinderland Preschool yang ada di Jakarta dan sistem pendidikan yang diterapkan pada Kinderland Preschool yang merupakan salah satu contoh taman kanak-kanak berbasis kurikulum Singapura.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN TAMAN KANAK-KANAK BERBASIS KURIKULUM SINGAPURA

Pada bab ini berisi tentang pendekatan kriteria prasarana dari konsep bidang pembelajaran Kurikulum Singapura, kurikulum Kinderland Preschool, fungsi kegiatan yang dibutuhkan, pelaku dan aktivitas, kapasitas, kebutuhan ruang, program ruang, pendekatan lokasi dan pendekatan sistem keselamatan

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN TAMAN KANAK-KANAK BERBASIS KURIKULUM SINGAPURA

Pada bab ini berisi tentang program dasar perencanaan dan perancangan yang akan digunakan sebagai pedoman dalam merancang taman kanak-kanak berbasis kurikulum Singapura berdasarkan kajian sebelumnya